

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A usia 27 tahun G₂P₁A₀ di BPM Rini Utami Jemawan, Jatinom, Klaten yang dilaksanakan dari kehamilan usia 34⁺ minggu,, bersalin, bayi baru lahir dan nifas 6 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938 / Menkes / SK / VIII / 2007 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas penulis tidak menemui kendala. Ny. A sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah melakukan pengkajian. Dalam memperoleh data obyektif penulis mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat. Asuhan kebidanan pada Ny. A usia 27 tahun G₂P₁A₀ dimulai sejak usia

kehamilan 34⁺⁴ minggu pada tanggal 19 Februari 2016 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 18 Mei 2016

Pada kehamilan penulis menemukan kesenjangan atau ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan yaitu tidak melakukan imunisasi TT.

Pada persalinan tindakan operasi SC dilakukan pada tanggal 06 april 2016 jam 23.00 WIB di Rumah Sakit RSIA Klaten. Dalam pelaksanaannya tidak ditemukan kesenjangan.

Pada Asuhan bayi baru lahir By.Ny A yang lahir pada tanggal 06 April 2016 jam 23.00 WIB, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3560 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 36 cm, lingkar dada 33 cm. Melakukan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali untuk memantau ada tidaknya tanda bahaya atau masalah. Pada By.Ny A tidak ditemukan adanya tanda bahaya ataupun masalah.

Pada Asuhan nifas pada Ny. A usia 27 tahun P₂A₀Ah₂ tidak menemukan kesenjangan. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil tidak ditemukan tanda bahaya dan masalah pada masa nifas.

2. Interpretasi Data

Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938 / Menkes / SK / VIII / 2007. Masalah yang muncul pada kehamilan, persalinan dan nifas yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny. A mengeluh cemas akan dilakukan operasi dan nyeri pada luka post SC

3. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. A dan bayinya yaitu memberikan KIE tentang pentingnya imunisasi TT dan menganjurkan pada Ny. A untuk melakukan Imunisasi TT sesuai jadwal dengan lengkap. Memberikan dukungan dan motivasi pada Ny. A saat akan dilakukan tindakan SC dan pada masa nifas memberikan KIE pada ibu tentang fisiologi dan pentingnya sumber protein masa nifas sehubungan dengan nyeri post SC yang dirasakan.

4. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. A dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny. A aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A tidak ditemukan kendala.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. A dan bayinya tidak mengalami kendala. Beberapa anjuran yang disampaikan penulis dilakukan Ny. A dengan baik.

Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berjalan dengan normal.

6. Kesimpulan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukannya ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yaitu tidak melakukan imunisasi TT. Kesenjangan tersebut dapat diatasi dengan

pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

1. Bagi Bidan

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan
- b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya iminiasi TT pada ibu hamil
- c. Melakukan rujukan pada pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih lengkap untuk melakukan kolaborasi dengan dokter.

2. Bagi Klien

- a. Ibu hamil sebaiknya lebih mengetahui pentingnya imunisasi TT dan jadwal kunjungan ulang imunisasi TT berikutnya.
- b. Ibu hamil sebaiknya memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil, bersalin, *nifas* dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai dengan teori
- b. Mengerti tentang jadwal imunisasi TT.

- c. Meningkatkan kemampuan untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata.
- d. Mahasiswa mampu memberikan KIE tentang keluhan yang sedang dialami klien dan yang dibutuhkan oleh klien agar klien dapat tanggap terhadap dirinya selama hamil, bersalin, neonatus, dan *nifas*.

4. Bagi Institusi

- a. Membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan.
- b. Mengajarkan kepada mahasiswa tentang jadwal imunisasi TT dan lama kekebalannya.
- c. Mengajarkan kepada mahasiswa untuk dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata.